

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi (Dharma & Bhatnagar, 1980 *dalam* Ahmadi, 2016, hlm. 35). Adapun sistem pendidikan yang tersusun atas komponen-komponen sebagai berikut: pendidik (guru), peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, dan media pembelajaran dan lingkungan (Ahmadi, 2016, hlm. 63-79). Seperti yang diketahui bahwasannya komponen-komponen pada suatu sistem saling terkait dan saling mendukung satu sama lain. ketika salah satu komponen tidak terlaksana dengan baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan (*performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang (Gagne, 1992 *dalam* Jufri, 2017, hlm. 73). Hasil belajar peserta didik tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Fauziah, 2015, hlm. 11-13) sebagai berikut:

a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal meliputi: Faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Tercapainya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Media pembelajaran sangat bermanfaat untuk memperlancar proses pembelajaran dan belajar siswa di dalam kelas. Menurut Wibawa (1993 *dalam* Ahmadi, 2016, hlm. 78) ada beberapa jenis media pembelajaran yang sering digunakan di Indonesia diantaranya yaitu, media pembelajaran visual dua dimensi tidak transparan, media pembelajaran visual dua dimensi transparan, media

pembelajaran visual tiga dimensi, media pembelajaran audio, dan pembelajaran media audio visual, multimedia, dan media berbasis komunikasi.

Menurut Heinich (1996 *dalam* Cahyono, 2013, hlm. 244) multimedia merupakan kombinasi dari dua atau lebih media yang menyatu dalam bentuk informasi atau program pembelajaran. Adapun kelebihan multimedia yaitu: a) menarik perhatian, karena manusia memiliki keterbatasan pada daya ingat, b) media alternatif dalam penyampaian pesan, karena multimedia diperkuat dengan teks, suara, gambar, video, dan animasi, c) meningkatkan kualitas penyampaian informasi, dan d) interaktif.

Di era globalisasi dan informasi ini penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan namun dalam implementasinya bukanlah merupakan hal yang mudah. Dengan memperhatikan keunggulan berbagai bentuk teknologi pembelajaran, dapat disusun strategi pemanfaatan yang tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satu upaya pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menyeimbangkan perubahan zaman yang kini mulai beralih ke digital ialah dengan mengubah pembelajaran yang semula menggunakan pembelajaran kurikulum 2013 atau kurtilas, kini pemerintah mulai memperkenalkan pembelajaran kurikulum 2013 yang diimplementasikan pada keterampilan abad 21.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi (Sutanto, 2017, hlm. 4). Literasi menjadi bagian terpenting dalam sebuah proses pendidikan. Peserta didik yang dapat melaksanakan kegiatan literasi dengan maksimal tentu akan mendapatkan pengalaman belajar lebih dibanding dengan peserta didik lainnya (Sutanto, 2017, hlm. 4).

Literasi informasi merupakan salah satu keterampilan pembelajaran abad 21. Literasi informasi yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi sangat penting dikuasai pada saat ini. Literasi informasi memiliki pengaruh yang besar dalam perolehan keterampilan lain yang diperlukan pada kehidupan abad 21.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi SMAN 1 Ciampel Kabupaten Karawang, didapat informasi bahwa dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurang menerapkannya kemampuan literasi informasi siswa, sehingga menyebabkan pengetahuan siswa kurang terbangun secara baik serta kurangnya minat dan antusias dalam belajar, karena siswa kurang memanfaatkan teknologi sebagaimana mestinya. Sedangkan materi dalam konsep virus harus memanfaatkan teknologi berupa *web* untuk mengetahui bentuk dan struktur virus karena dalam proses pembelajaran konsep virus ini bersifat abstrak, sehingga siswapun memiliki kemampuan literasi informasi dan hasil belajar yang masih rendah jika di lihat dari ketuntasan nilai siswa pada konsep virus di kelas X MIPA.

Agar suatu pembelajaran dapat berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar dan menetapkan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan hasil belajar siswa perlu diterapkan pendekatan dan model. Misalnya media belajar yang dapat digunakan dalam hal ini sebuah ringkasan materi berupa catatan kecil (cakil) yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran biologi. Cakil dapat membantu mengatasi rasa jenuh siswa dalam belajar biologi (Febriyanti, Marethi, & Jaenudin, 2017). Kemudian media berupa cakil dipadukan dengan model *Problem Based Learning*.

Model dan media dalam pembelajaran di kelas sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan banyak keutamaan dan manfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuktikan dengan diadakannya penelitian dengan judul “Strategi Berbagi Catatan Kecil Dalam Implementasi *PBL* Berorientasi *Web* Untuk Meningkatkan Literasi Informasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Virus”. Materi konsep virus merupakan konsep yang sulit dipahami oleh siswa karena dalam pembelajarannya tidak bisa dilihat secara langsung atau bersifat abstrak.

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian, Febriyanti dkk. (2017) dengan judul Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dengan Menggunakan Catatan Kecil Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama, dilakukan tetapi bukan terhadap kemampuan literasi dan hasil belajar. Darussalam (2014) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web* Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran *Online* Sub Kompetensi Dasar Merancang *Website* Pada Siswa Kelas X Tata Niaga SMKN 2 Nganjuk, dilakukan tetapi bukan terhadap kemampuan literasi dan hasil belajar. Fajarwati (2012) dengan judul Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok, dilakukan tetapi bukan terhadap kemampuan literasi dan hasil belajar. Sedangkan penelitian Strategi Berbagi Catatan Kecil Dalam Implementasi *PBL* Berorientasi *Web* Untuk Meningkatkan Literasi Informasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Virus belum pernah dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan antusias siswa dalam belajar.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan guru hanya sebatas dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.
3. Siswa kurang memanfaatkan teknologi sebagaimana mestinya.
4. Materi yang sulit diajarkan kepada siswa adalah virus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi berbagi catatan kecil dalam implementasi *PBL* berorientasi *web* untuk meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar siswa pada konsep virus?”.

Untuk mempermudah memecahkan permasalahan di atas, rumusan masalah di atas diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web* pada konsep virus?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web* pada konsep virus?
3. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web*?
4. Bagaimanakah literasi informasi siswa setelah pembelajaran konsep virus dengan menggunakan strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web*?

Agar penelitian ini terarah maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini terbatas pada hal-hal berikut:

1. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah virus.
2. Dalam penelitian ini parameter kemampuan literasi informasi berupa mengenali kebutuhan informasi, mengenali informasi yang akurat, pencarian informasi, mengakses informasi, mengevaluasi informasi, mengidentifikasi informasi, menyusun informasi, dan menggabungkan informasi, serta hasil belajar siswa yang diukur meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.
3. Strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web* untuk meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar siswa berdasarkan indikator yang ingin dicapai.
4. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMAN 1 Ciampel Karawang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan literasi informasi dan hasil belajar siswa melalui strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. ini dapat meningkatkan Bagi Siswa, penelitian ini mempermudah dalam memahami konsep virus dan memberikan pengalaman belajar baru yang prosesnya dapat dilakukan secara mandiri dan bersama-sama untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat memunculkan kemampuan dalam meningkatkan literasi informasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai wawasan baru dalam pembelajaran Biologi di sekolah, sehingga guru dapat menggunakan model dan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada hasil belajar siswa sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar.
4. Bagi peneliti, penelitian pengetahuan tentang strategi berbagi catatan kecil dalam implemetasi *PBL* berorientasi *web* dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi SMA kelas X MIPA dan dapat mengembangkan dalam proses pembelajaran berikutnya.

F. Definisi Operasional

Dalam usaha menyamakan sebuah persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dari maksud yang digunakan.

1. Pembelajaran berorientasi *web* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Siswa menggunakan *web* untuk mencari informasi mengenai materi yang sedang diajarkan guru di kelas.
2. Berbagi catatan kecil merupakan media yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan literasi informasi dan hasil belajar peserta didik.

Setiap siswa membuat catatan kecil di dalam kelompok masing-masing. Catatan tersebut dibagikan kepada anggota kelompoknya yang ada di dalam kelompoknya, kemudian dipresentasikan di depan kelas.

3. Literasi informasi adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencari informasi. Cara mengukur literasi informasi siswa dengan menggunakan angket tertutup setelah pembelajaran selesai.
4. Model *PBL* adalah model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui kemampuan literasi informasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan media berbagi catatan kecil kemudian di implementasikan dalam model pembelajaran *problem based learning*.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II berisikan teori yang memfokuskan mengenai model dan strategi pembelajaran, berbagi catatan, model pembelajaran *Problem Based Learning*, pembelajaran berorientasi *web*, literasi informasi, hasil belajar, dan konsep virus. Dalam bagian ini juga menyajikan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang akan di teliti dan dipecahkan dengan dibangun oleh teori-teori dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis data dan pembahasan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V berisi simpulan dari hasil analisis temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan saran penulis untuk merekomendasikan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian ini selanjutnya.